

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Supaya penelitian terwujud dengan praktis dan objektif serta memberikan hasil yang baik, maka perlu adanya rumusan guna untuk bertindak secara ilmiah. Metodologi akan sangat melancarkan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut ada beberapa hal yang akan dijelaskan oleh peneliti yaitu:

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.<sup>1</sup> Dengan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskriptif tentang gambaran obyek yang diteliti secara sistematis, baik mengenai fakta- fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

##### **2. Jenis dan Sifat Penelitian**

###### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dengan mencari data yang berasal dari tempat yang akan dilakukan penelitian, yang berupa faktor bagaimana peranan *home* industri keripik gadung UD. Indah Lestari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar di Desa Joho Kalidawir Tulungagung.

###### **b. Sifat Penelitian**

Dalam ini penelitian menggunakan sifat deskriptif yang di dalamnya bertujuan untuk memaparkan gambaran secara lengkap mengenai

---

<sup>1</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,1992), hlm. 21.

objek yang sedang diteliti, dan memaparkan sesuai berdasarkan kondisi yang ada di lapangan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka penelitian langsung dilaksanakan di lapangan. Sehingga peneliti merujuk langsung pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada sebuah Peranan Home Industri Keripik Gadung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar yang menurut peneliti mempunyai kriteria seperti yang diharapkan peneliti. Pemilihan lokasi penelitian berangkat dari suatu masalah yang timbul berdasarkan pengamatan.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peranan *Home* Industri Keripik Gadung UD. Indah Lestari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Desa Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dan Apa saja Faktor Penghambat *Home* Industri Keripik Gadung UD. Indah Lestari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Desa Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Lokasi yang dijadikan tempat observasi oleh peneliti yaitu Peranan Home Industri Keripik Gadung UD. Indah Lestari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar yang berlokasi di Desa Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dimana di dalam penelitian kualitatif, kedudukan peneliti adalah perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung. Tugas penelitian kualitatif ini

mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh.

Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan dan kehadirannya dalam objek peneliti merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaaur dalam komunitas subjek penelitian untuk memahami langsung kenyataan yang ada di lapangan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui oleh informan.

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses Peranan Home Industri Keripik Gadung UD. Indah Lestari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Perolehan data bersumber dari data dan di bagi menjadi sebagai berikut:

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari industri terkait tentang peranan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara wawancara terhadap pemilik, karyawan dan masyarakat sekitar usaha home industri keripik gadung.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui perantara. Data ini diperoleh melalui buku-buku literature atau buku bacaan

---

<sup>2</sup> Lexy,j. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 12.

lainnya seperti tulisan-tulisan ilmiah, teori-teori, dan dokumen-dokumen yang dipergunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Data sekunder bermanfaat untuk lebih memperjelas permasalahan yang diteliti karena berdasarkan pada data-data sekunder yang telah tersedia. Data ini juga dapat digunakan sebagai cara pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapat data yang diperlukan. Pengumpulan dilakukan di lokasi atau tempat dan dari buku. Sehingga penulis dapat menggunakan beberapa metode penelitian, sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh. Nazir mengartikan observasi sebagai “Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.<sup>3</sup>

Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Lexy J. Moleong metode ini dimanfaatkan karena beberapa alasan, yaitu: Pertama, Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Ketiga, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh data. Keempat, sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijangingnya ada yang bias. Kelima, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), Hlm. 166.

yang rumit. Keenam, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>4</sup>

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.<sup>5</sup>

Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.<sup>6</sup> Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan khususnya di Industri keripik gadung UD. Indah Lestari Desa Joho dan memudahkannya dalam bentuk tulisan. Selama di lapangan peneliti melaksanakan penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang mengemukakan cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

b. Wawancara

Metode wawancara ialah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara atau peneliti dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

---

<sup>4</sup> Ibid., Hlm. 135.

<sup>5</sup> Igusti Bagus Rai Utama dan Made Eka Mahadewi, *Metodelogi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset), hlm. 64.

<sup>6</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 141

permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>7</sup>

Wawancara merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang valid dan detail. Wawancara mendalam (*indepth-interview*) Merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dalam melakukan wawancara yang mendalam, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dengan kalimat tanya serta disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Adapun yang menjadi sumber informasi adalah pemilik, masyarakat sekitar UD. Indah Lestari desa joho.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan dari responden.<sup>8</sup> Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, hasil pencatatan yang dilakukan oleh peneliti. Telaah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang diperoleh dari responden. Telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha yang terdokumentasikan ataupun catatan-catatan kegiatan pada industri keripik gadung UD. Indah Lestari Desa Joho. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak lembaga atau usaha. Data yang diperlukan antara lain profil desa dan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 188.

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 177.

literatur lain pada industri keripik gadung UD. Indah Lestari Desa Joho yang tentunya dapat menyempurnakan data penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan sebagainya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan orang lain.<sup>9</sup> Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun secara berkelompok sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, yaitu dengan cara memaparkan memaparkan informasi-informasi yang akurat yang diperoleh penulis dari penelitian.

Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data (*Reduction*)**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini tema-tema yang akan menjadi bahan reduksi data di sesuaikan dengan fokus, yaitu peranan Home Industri Keripik Gadung UD. Indah Lestari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar di desa joho kecamatan kalidawir kabupaten

---

<sup>9</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990), hlm. 76.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Metode)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 08.

tulungagung. Untuk Memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh.

## **2. Penyajian Data (*Display Data*)**

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>11</sup> Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi.

Jadi, penyajian data dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dari data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

## **3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)**

Kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>

Dengan demikian, pada penarikan kesimpulan ini di lihat terlebih dahulu pada kesimpulan awal. Apabila Sudah terbukti kebenarannya, maka bisa ditarik kesimpulan yang terakhir setelah

---

<sup>11</sup> Ibid., Hlm. 95.

<sup>12</sup> Ibid., Hlm. 99.



kegiatan yang pertama selesai sehingga penarikan kesimpulan ini dapat memperoleh kesimpulan yang valid dan kredibel.

## G. Pengecekan Absah Temuan

Dalam Penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi: *credibility* (*validitan Internal*), *transferability* (*validitas Eksternal*), *dependability* (*reabilitas*), *confirmability* (*obyektivitas*).<sup>13</sup>

### 1. *Credibility* (*validitan Internal*)

Adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, serta menggambarkan kecocokan konsep peneliti dan hasil peneliti.

### 2. *Transferability* (*validitas Eksternal*)

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari hasil penelitian.

### 3. *Dependability* (*reabilitas*)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel ketika orang lain dapat mengulang atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

### 4. *Confirmability* (*obyektivitas*)

Suatu penelitian dapat dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam Penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya Dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian dilakukan melalui

---

<sup>13</sup> Ibid., Hlm. 356.

member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi atau tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.<sup>14</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus dan tercapai kevalidan serta memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap penelitian pendahuluan atau tahap awal, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pengembangan desain atau analisis data, dan yang terakhir tahap penulisan pelaporan.

### **1. Tahap penelitian pendahuluan**

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan, dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait tentang peran home industri dalam mensejahterakan masyarakat, dan juga didalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Setelah data data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

---

<sup>14</sup> Ibid., Hlm. 365.

#### 4. Tahap Laporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahapan ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.